

EVALUASI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN WILAYAH PESISIR BERKELANJUTAN BERPERSPEKTIF MITIGASI BENCANA, KASUS INDRAMAYU DAN PANGANDARAN

Ruswandi Tahir

Jurusan Teknik Sipil, Universitas Gunadarma
ruswandi@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi kebijakan pengembangan wilayah pesisir yang berkelanjutan di Provinsi Jawa Barat dengan kasus, kabupaten Indramayu di pantai utara dan kabupaten Ciamis di pantai Selatan. Proses evaluasi diselesaikan menggunakan teknik Sistem Manajemen Berbasis Ilmu Pengetahuan (SMBIP) yaitu alih pengetahuan seorang pakar atau lebih melalui diskursus menggunakan sistem teknologi transformasi. Teknik SMBIP didukung oleh 7 parameter yaitu optimalisasi pelaksanaan tata ruang dan lingkungan, ketersediaan prasarana dan sarana, pembangunan industri berbasis wilayah pesisir, proporsi dana pembangunan wilayah pesisir dalam APBD, rejim penguasaan pemerintah, program pemberdayaan masyarakat melalui CSR dan pengembangan sektor pariwisata, perikanan, pertanian, perkebunan dan migas yang berperspektif mitigasi bencana. Berdasarkan pengelompokan parameter dan permutasi diperoleh 24 kaidah dengan hasil diskursus yang menyimpulkan bahwa kebijakan pengembangan wilayah pesisir di Jawa Barat khususnya Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Ciamis masih perlu diarahkan pada konsep pengelolaan wilayah pesisir secara terpadu. Selanjutnya di Kabupaten Indramayu perencanaan pengembangan wilayah pesisir dan penguasaan pemerintah melalui program pemberdayaan masyarakat bantuan Pertamina sudah cukup baik, kecuali di dalam pengembangan sektor pariwisata yang kurang mendapat perhatian dengan baik. Di Kabupaten Ciamis, pengembangan sektor pariwisata dan perikanan sudah merupakan salah satu sektor unggulan dalam pengembangan wilayah pesisir.

Kata kunci : *alih pengetahuan, parameter, kaidah, terpadu*

THE IMPLEMENTATION POLICY EVALUATION OF SUSTAINABLE COASTAL DEVELOPMENT WITH DISASTER MITIGATION PERSPECTIVE

Abstract

Objective of this research is to evaluate the policy implementation of sustainable coastal development in West Java Province with cases about Indramayu regency in the northern part and Ciamis regency in the southern part of Java. Evaluation process accomplished used Knowledge Based Management System (KBMS) that is knowledge transfer of one or more experts by discoursing with transformation technology system. KBMS technique supported by 7 parameter that is Spatial planning and environment optimalization, Provision of infrastructure and its facilities, Industrial based coastal development, Coastal development zone proportion in APBD, Government Control Regime, Community empowerment through Corporate Social Responsibility (CSR) and Tourism, fishery, agriculture, plantation, gas and oil sectors development with disaster mitigation perspective. Based on parameter grouping and permutating obtained 24 rule based with discourse which conclude that coastal development policy in West Java province especially Indramayu and Ciamis regency still need directed to the integrated coastal management zone. Community development program in Indramayu supported by Pertamina has running well except tourism development sector. In Ciamis, tourism and fisheries development program has running well.

Key words : *transfer knowledge, parameter, rule-base, integrated*

